BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Setelah melihat dan memperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VIII bagian penjualan serta beberapa uraian yang telah penulis kemukakan, maka dalam bab ini penulis mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pencatatan penjualan lokal maupun Ekspor yang ada di PTPN VIII, Bandung, Jabar telah cukup memadai dengan dibuktikan :
   - Proses pembukuan penjualan telah dihubungkan dengan aktivitas penjualan.
   - Formulir diterbitkan berdasarkan transaksi penjualan.
   - Pencatatan transaksi penjualan lokal dan ekspor dicatat dengan menggunakan komputer.
   - Sistem Akuntasi Komputer menyediakan informasi lebih banyak daripada Sistem Akuntasi Manual.
2. Sistem pengambilan keputusan pada PTPN VIII, Bandung, Jabar dilakukan dengan menggunakan proses sistem jaringan informasi manajemen terpadu (DSS) dengan cara Rutin dan Urgent.
3. Peranan prosedur pencatatan penjualan dalam pengambilan keputusan manajemen pada PTPN VIII, Bandung, Jabar dilakukan dengan baik dengan menggunakan Metode Penilaian terhadap barang yang akan

dikeluarkan supaya menghindari kemungkinan-kemungkinan yang terjadi.

Dalam Metode Penjualan Fisik, hanya tambahan penjualan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutasi berkurangnya penjualan karena pemakaian tidak dicatat dalam Kartu Penjualan.

Kartu Penjualan dicatat atau dilakukan sudah tepat karena apabila barang yang masuk atau yang keluar dicatat dalam Kartu Penjualan dengan membuat Kartu Keluar Penjualan dan dimasukkan kedalam saldo masing-masing laporan.

Proses pengeluaran barang sudah berjalan dengan baik karena menggunakan sistem perhitungan fisik persediaan, dan mencatatnya kedalam Jurnal Umum dengan melakukan *adjusment* kedalam rekening penjualan.

4.2 Saran

Adapun saran-saran yang penulis sampaikan dalam laporan ini, adalah :

1. Untuk Memudahkan penyelesaian masalah penjualan lokal dan ekspor pada PTPN VIII, Bandung, Jabar seharusnya menggunakan komputer yang terbaru dan canggih sehingga mempermudah dalam pengoperasian pencatatan penjualansehingga menjadi efisien dan efektif.
2. Diharapkan dalam pengambilan keputusan manajemen, perusahaan tetap mengikuti sistem DSS sehingga berbagai kendala dalam manajemen dapat diatasi secara cepat dan akurat.

3. Untuk memudahkan fungsi pengawasan penjualan, maka sebaiknya formulir dibuat secara *prenumbered*, sehingga memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM